

PENGARUH LAYANAN BK KLASIKAL DENGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 HILISERANGKAI

Erika Lase^{1*}, Famahato Lase², Hosianna Rodearni Damanik³, Justin Foera-Era Lase⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias, Indonesia

*Corresponding author : erikalase2003@gmail.com

Abstract: The implementation of guidance and counseling services for BK teachers is expected to be able to provide services according to the stages. The aim of this research is to reveal the jointly significant influence of classical guidance and counseling services (X1) with self-concept (X2) on students' academic achievement (Y), reveal the partially significant influence of classical guidance and counseling services (X1) on students' academic achievement (Y), reveal the partially significant influence of self-concept (X2) on students' academic achievement (Y). Based on the results of research in the form of instrument products, it can be confirmed that Classical Guidance Services (X1) with Self-Concept (X2) have a big influence and contribution to increasing academic achievement, and every increase in Variables X1 and X2 will be followed by an increase of 1%, followed by an increase in variable Y of 0.994%. This proves that classical guidance and counseling services with well-organized Self-Concept are very effective in improving students' academic achievement.

Keywords: Classical Counseling Guidance Services, Self Concept, Academic Achievement

Abstrak: Pelaksanaan layanan bimbingan konseling guru BK diharapkan mampu memberikan layanan sesuai dengan tahap-tahapnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengungkap pengaruh yang signifikan secara bersama-sama layanan BK klasikal (X1) dengan konsep diri (X2) terhadap Prestasi Akademik peserta didik (Y), mengungkap pengaruh yang signifikan secara parsial layanan BK klasikal (X1) terhadap prestasi akademik peserta didik (Y), mengungkap pengaruh yang signifikan secara parsial konsep diri (X2) terhadap Prestasi Akademik peserta didik (Y). Berdasarkan hasil penelitian berupa produk instrumen dapat ditegaskan bahwa layanan BK Klasikal (X1) dengan Konsep Diri (X2) berpengaruh dan member kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi akademik, serta setiap peningkatan Variabel X1 dengan X2 akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1% akan diikuti peningkatan variabel Y sebesar 0,994 %. Ini membuktikan bahwa layanan BK klasikal dengan Konsep Diri yang diselenggarakan dengan baik sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Konseling Klasikal, Konsep Diri, Prestasi Akademik

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan bangsa dan Negara. Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai guru bimbingan dan konseling disekolah bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan siapa dirinya yang sebenarnya dan

bagaimana cara seorang peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Dalam meningkatkan prestasi akademik, peserta didik memerlukan motivasi belajar dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua, guru BK, dan teman sekitarnya.

Namun fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Data dari badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar peserta didik di Indonesia mencapai 30% (BSNP). Hal ini mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan pengembangan bangsa.

Menurut Haidar & Antika (2022) prestasi akademik siswa merupakan cerminan dari keberhasilan proses pendidikan di sekolah, yang tidak hanya mencakup kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Di antara faktor-faktor tersebut, terdapat dua komponen penting yang memiliki pengaruh signifikan, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis dan karakter individu, salah satunya adalah konsep diri, sementara faktor eksternal bisa mencakup lingkungan belajar, dukungan sosial, serta fasilitas yang tersedia.

Menurut Jhoni Putra (2019) Konsep diri merupakan elemen psikologis yang mencakup keyakinan seseorang tentang siapa dirinya, apa yang dapat ia lakukan, serta bagaimana ia melihat potensinya di masa depan. Dalam konteks pendidikan, konsep diri akademik mengacu pada bagaimana seorang siswa memandang dirinya terkait kemampuan belajar dan pencapaian akademik. Siswa yang memiliki konsep diri positif biasanya merasa lebih mampu dan percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. Mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, kemampuan mengatasi stres yang lebih baik, dan sikap yang lebih positif terhadap tugas-tugas akademik. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri negatif mungkin merasa rendah diri, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam mengatasi tekanan belajar, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada prestasi akademik mereka. Selain faktor internal seperti konsep diri, layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah berperan penting sebagai faktor eksternal yang mendukung perkembangan siswa, baik secara emosional, sosial, maupun akademik. Layanan BK bertujuan membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan mereka, termasuk masalah terkait akademik dan konsep diri. Layanan BK klasikal, yang dilakukan secara kelompok dalam kelas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan mengenali diri mereka lebih baik melalui materi bimbingan yang diberikan oleh konselor. Melalui interaksi dalam kelompok, siswa dapat belajar dari pengalaman orang

lain, memperoleh dukungan dari teman sebaya, dan lebih mudah mengekspresikan perasaan atau masalah yang mungkin mereka hadapi. Konselor dapat memfasilitasi proses ini dengan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya memiliki konsep diri positif serta dampaknya terhadap prestasi akademik.

Layanan BK klasikal juga memberikan ruang bagi konselor untuk menyampaikan materi-materi yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti strategi belajar efektif, manajemen waktu, serta cara mengatasi stres akademik. Semua ini berkontribusi terhadap perkembangan konsep diri siswa, terutama dalam konteks akademik. Peningkatan konsep diri yang positif dapat mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam belajar, memperkuat kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan akademik, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Namun, meskipun layanan BK klasikal telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di berbagai sekolah, hubungan langsung antara efektivitas layanan ini, konsep diri siswa, dan prestasi akademik mereka masih belum sepenuhnya dipahami. Beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara konsep diri dan prestasi akademik, tetapi seberapa besar peran layanan BK klasikal dalam memfasilitasi pengembangan konsep diri siswa, dan bagaimana layanan ini mempengaruhi prestasi akademik secara spesifik, masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Prestasi akademik menurut Bloom (dalam Azwar, 2022) adalah mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Suryabrata (2020) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai (achievement) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (academic achievement) maka menurut penulis istilah yang dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil yang telah dicapai (achievement) atau diperoleh melalui proses belajar akademik (academic achievement) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut.

Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto, hasil dari prestasi akademik ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan aspek kemampuan yang mencakup aktivitas otak, seperti mengingat, menghafal, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Afektif merupakan aspek kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan psikomotorik berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mendapatkan pengetahuan.

Menurut Azwar (2024) prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.

Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa konsep diri dan layanan bimbingan konseling (BK) memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Peneliti oleh Slameto (2020) menemukan bahwa konsep diri yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik. Sementara itu, penelitian oleh Winkel (2023) menunjukkan bahwa layanan BK dapat membantu meningkatkan konsep diri dan prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan pendapat para ahli dan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh layanan BK klasikal dengan konsep diri terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 1 Hiliserangkai”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-MP-I sebanyak 30 orang di SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan strategi asosiatif untuk melihat pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel bebas yakni layanan BK klasikal (X1), dan konsep diri (X2), variabel terikat yaitu prestasi akademik (Y).

Dalam pelaksanaan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan kuisioner berupa angket. Angket adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatannya, supaya peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang konsep diri dan pengalaman layanan bimbingan konseling, dengan jenis angket tertutup dengan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Sebelum melanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian maka terlebih dulu dilakukan uji persyaratan yakni uji: normalitas, homogenitas, dan linieritas. Hal ini dilakukan untuk melanjutkan analisis apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Jika data memenuhi persyaratan maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan statistik para metrik

dan jika tidak memenuhi persyaratan maka digunakan analisis statistik non parametrik. Uji persyaratan dimaksud seperti berikut ini.

a. Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Prestasi Akademik	30	80,00	125,00	104,5333	10,71491	-0,304	0,427	0,417	0,833
Layanan BK Klasikal	30	80,00	125,00	104,7667	10,01269	-0,085	0,427	0,502	0,833
Konsep Diri	30	81,00	125,00	103,6000	10,70160	0,043	0,427	0,016	0,833
Valid N (listwise)	30								

Dari data di atas diperoleh hasil uji normalitas data penelitian Peningkatan Prestasi Akademik, Layanan BK Klasikal, dan Konsep Diri. Kriteria data yang berdistribusi normal adalah jika hasil hitung skewness berada antara $-2 - 2$ maka data berdistribusi normal. Hasil hitung uji normalitas data Prestasi akademik diperoleh skor sebesar $-0,304$ yang dibagi dengan standar eror $0,427$ atau $0,304/0,427 = 0,712$ artinya data berdistribusi normal. Untuk data layanan BK klasikal diperoleh hasil hitung sebesar $0,085/0,427 = 0,119$, maka data berdistribusi normal. Untuk data Konsep Diri diperoleh hasil hitung sebesar $0,043/0,427 = 0,110$ maka data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian Peningkatan Prestasi Akademik, Layanan BK Klasikal, dan Konsep Diri adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel 1,2,3	Based on Mean	,958	1	10	0,351
	Based on Median	,256	1	10	0,624
	Based on Median and with adjusted df	,256	1	8,895	0,625
	Based on trimmed mean	,958	1	10	0,351

Data di atas menunjukkan bahwa data variabel Y, X1, dan X2 berdasarkan pada hasil signifikan hitung semuanya: $0,351 > 0,050$, $0,624 > 0,050$, $0,625 > 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa data atau varian setiap sampel adalah homogen.

c. Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel 1,2,3	Between Groups	(Combined)	3127,592	16	195,474	12,588	,000
		Linearity	2888,681	1	2888,681	186,020	,000

		Deviation from Linearity	238,911	15	15,927	1,026	0,487
	Within Groups		201,875	13	15,529		
	Total		3329,467	29			

Hasil analisis menunjukkan bahwa Deviation From Linearity sebesar 0,487 lebih besar dari 0,050, artinya data linier. Berdasarkan hasil uji persyaratan di atas maka dapat ditegaskan bahwa analisis data pada penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik para metrik.

2. Deskripsi Pretasi Akademik Sebelum Dan Sesudah Diberi Layanan BK Klasikal Dengan Konsep Diri

Sebelum penelitian dilanjutkan pada uji pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Klasikal dengan Konsep Diri maka terlebih dulu dilakukan uji prestasi akademik peserta sisiwa. Temuan penelitian mengenai prestasi akademik peserta didik sebelum dan sesudah diberi layanan Bimbingan Konseling Klasikal (BKK) dengan materi Konsep Diri dapat dilihat deskripsinya pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kriteria Penilaian

No	Skor	%	Penilaian
1	0-25,9	0-20,9	1 Sangat tidak bagus
2	26-50,9	21-40,9	2 Tidak bagus
3	60-75,9	41-60,9	3 Kurang bagus
4	76-100,9	61-80,9	4 Bagus
5	101-125	81-100	5 Sangat Bagus

Tabel 5. Deskripsi Prestasi Akademik Secara Keseluruhan Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Bk Klasikal Dengan Materi Konsep Diri

No Res.	SEBELUM			SESUDAH			Hasil Naik (%)
	DIBERI LAYANAN BKK MATERI KONSEP DIRI			DIBERI LAYANAN BKK MATERI KONSEP DIRI			
	Skor Perolehan Pre Tes	%	Penilaian	Skor Perolehan Post Tes	%	Penilaian	
1	46	36,8	2 Tidak bagus	102	81,6	5 Sangat Bagus	44,8
2	46	36,8	2 Tidak bagus	88	70,4	4 Bagus	37,6
3	46	36,8	2 Tidak bagus	100	80,0	4 Bagus	43,2
4	47	37,6	2 Tidak bagus	111	88,8	5 Sangat Bagus	51,2
5	46	36,8	2 Tidak bagus	100	80,0	4 Bagus	43,2
6	43	34,4	2 Tidak bagus	100	80,0	4 Bagus	43,2
7	46	36,8	2 Tidak bagus	109	87,2	5 Sangat Bagus	50,8
8	37	29,6	2 Tidak bagus	100	80,0	4 Bagus	43,2
9	50	40	2 Tidak bagus	125	100	5 Sangat Bagus	60
10	36	28,8	2 Tidak bagus	80	80,0	4 Bagus	51,2
11	50	40	2 Tidak bagus	116	92,8	5 Sangat Bagus	52,8
12	53	42,4	2 Tidak bagus	121	96,8	5 Sangat Bagus	54,4
13	48	38,4	2 Tidak bagus	103	82,4	5 Sangat Bagus	48,0
14	46	36,8	2 Tidak bagus	102	81,6	5 Sangat Bagus	44,8
15	45	36	2 Tidak bagus	94	75,2	4 Bagus	36,2
16	50	40	2 Tidak bagus	100	80,0	4 Bagus	40,0

17	46	36,8	2	Tidak bagus	121	96,8	5	Sangat Bagus	60,0
18	46	36,8	2	Tidak bagus	120	96,0	5	Sangat Bagus	59,2
19	43	34,4	2	Tidak bagus	100	80,0	4	Bagus	45,6
20	43	34,4	2	Tidak bagus	100	80,0	4	Bagus	45,6
21	46	36,8	2	Tidak bagus	107	85,6	5	Sangat Bagus	48,8
22	46	36,8	2	Tidak bagus	81	64,8	4	Bagus	28,0
23	46	36,8	2	Tidak bagus	111	88,8	5	Sangat Bagus	44,8
24	46	36,8	2	Tidak bagus	109	87,2	5	Sangat Bagus	50,4
25	50	40	2	Tidak bagus	103	82,4	5	Sangat Bagus	42,4
26	46	36,8	2	Tidak bagus	100	80,0	4	Bagus	43,2
27	46	36,8	2	Tidak bagus	111	88,8	5	Sangat Bagus	52,0
28	45	36	2	Tidak bagus	111	88,8	5	Sangat Bagus	52,8
29	46	36,8	2	Tidak bagus	100	80,0	4	Bagus	43,2
30	46	36,8	2	Tidak bagus	111	88,8	5	Sangat Bagus	52,0
Jumlah	1376	36,69	2	Tidak bagus	3136	83,63	5	Sangat Bagus	46,94
Rata-rata	45,87				104,53				

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat dilihat deskripsi prestasi akademik peserta didik. Sebelum diberi layanan Bimbingan Konseling Klasikal dengan materi konsep diri maka skor prestasi akademik peserta didik hanya mencapai rata-rata skor sebesar 45,87 (36,9 %) dari skor ideal 125. Skor ini berada di antara 26-50,9 atau antara persentase 21-40,9 dengan penilaian angka 2 (lihat tabel kriteria penilaian) yang artinya Prestasi akademik siswa **tidak bagus**. Sedangkan setelah diberi layanan Bimbingan Konseling Klasikal dengan Materi Konsep Diri maka prestasi akademik mereka naik menjadi rata-rata 83,6 (83,63 %) dari skor ideal 125 dengan penilaian angka 5 artinya prestasi akademik siswa **sangat bagus**. Sebagai hasil layanan yang telah diberikan maka prestasi akademik siswa rata-rata naik sebesar 46,94 %.

Dapat ditegaskan bahwa layanan Bimbingan Konseling dengan Materi Konsep Diri sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dari yang tidak bagus menjadi sangat bagus dengan hasil sebesar 46,94 %. Jika layanan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan baik maka akan mencapai hasil yang baik yakni prestasi akademik peserta didik naik menjadi sangat bagus.

3. Hasil Penelitian Analisis Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa

a. Besaran Kontribusi Pengaruh Layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik

Hasil temuan penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan konseling klasikal dengan materi konsep diri dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini. Besaran kontribusi atau sumbangan dan pengaruh secara bersama-sama dan parsial variabel: layanan BK Klasikal

(X1) dengan Konsep Diri (X2) terhadap Peningkatan Prestasi Akademik (Y), dapat dilihat berikut ini.

Tabel 6 . Model Summary Besaran Pengaruh Variabel X1, X2 Terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,945 ^a	0,893	0,885	3,62783

a. Predictors: (Constant), Layanan BK Klasikal (X1) Konsep Diri (X2)

Pada tabel di atas diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: layananbimbingan klasikal (X1), konsep diri (X2), terhadap peningkatan prestasi akademik (Y) sebesar 0,893. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yakni $0,893 \times 100 = 89,3$, artinya presentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dan nilai R^2 sebesar 89,3 sedangkan sisanya sebesar 10,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

b. Pengaruh Secara Bersama-sama Layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik

Hasil temuan penelitian mengenai Pengaruh Secara Bersama-sama Layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama-sama Variabel X1, X2 Terhadap YANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2974,116	2	1487,058	112,989	,000 ^b
Residual	355,351	27	13,161		
Total	3329,467	29			

a. Dependent Variable: Peningkatan Prestasi Akademik
 b. Predictors: (Constant), Layanan BK Klasikal, Konsep Diri

Data yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama, dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi layanan bimbingan BK Klasikal (X1) dan konsep diri (X2) terhadap peningkatan prestasi akademik (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkahnya berikut dengan merumuskan hipotesis.

Ho : Layanan BK Klasikal, konsep diri secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Ha : Layanan BK Klasikal, konsep diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selanjutnya dilakukan penentuan F_{hitung} dan F_{tabel} , yakni berdasarkan tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 123,302 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau jumlah variabel-1 = 2, dan df 2 adalah $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,960. Kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak. Simpulan, karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($112,989 > 2,960$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan BK Klasikal, Konsep Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

c. Pengaruh Secara Parsial Layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik

Hasil temuan penelitian mengenai Pengaruh Secara parsial Layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 . Hasil Uji Pengaruh Secara Parsial Variabel X1, X2 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,904	7,109		0,127	0,900
1 Layanan BK Klasikal	0,566	0,222	0,528	2,548	0,017
Konsep Diri	0,428	0,208	0,428	2,063	0,049

a. Dependent Variable: Peningkatan Prestasi Akademik

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dan langkah-langkah pengujian koefisien variabel layanan BK Klasikal serta perumusan hipotesis, sebagai berikut.

Ho : Layanan bimbingan BK Klasikal, secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Ha : Layanan bimbingan BK Klasikal, secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selanjutnya dilakukan penentuan t_{hitung} dan t_{tabel} , yakni berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,548 dan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,074. Kriteria pengujian, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka H_0 ditolak. Membuat simpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,548 > 2,052$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,050$) maka H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa layanan BK Klasikal berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Akademik. Nilai koefisien regresi variabel layanan BK Klasikal (b_1) bernilai negatif, yaitu 0,566. Artinya bahwa setiap peningkatan layanan bimbingan BK Klasikal sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,566 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pengujian koefisien variabel Konsep Diri dan perumuskan hipotesis, berikut.

H_0 : Konsep Diri, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

H_a : Konsep Diri, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Kriteria pengujian; jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak. Membuat simpulan; karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,063 < 2,052$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik. Nilai koefisien regresi konsep diri (b_2) bernilai positif, yaitu 0,428. Artinya bahwa setiap peningkatan konsep diri sebesar 1,00% maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,428% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pembahasan

Dapat ditegaskan bahwa layanan BK Klasikal (X_1) dengan Konsep Diri (X_2) berpengaruh dan memberi kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi akademik, serta setiap peningkatan Variabel X_1 dengan X_2 akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1% akan diikuti peningkatan variabel Y sebesar 0,994%. Ini membuktikan bahwa layanan BK klasikal dengan Konsep Diri yang diselenggarakan dengan baik sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Lase 2024; Lase et al. 2023). Sesuai pendapat (Pranata & Barus, 2019) yang mengatakan bahwa layanan BK Klasikal dapat meningkatkan prestasi akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Layanan BK klasikal dengan konsep diri sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik. Sebelum dan sesudah diberi layanan BK Klasikal dengan materi konsep diri

maka prestasi akademik peserta didik hanya mencapai skor sebesar rata-rata 45,87 atau 36,69 dari skor ideal 125. Skor ini berada antara 21-40,9 dengan penilaian angka 2 yang artinya prestasi akademik peserta didik **Tidak Bagus**. Sedangkan setelah diberi layanan BK Klasikal dengan Konsep Diri, prestasi akademik peserta didik menjadi menjadi rata-rata sebesar **104,53 atau 83.63** dari skor ideal 125. Skor ini berada antara 81-100 dengan penilaian angka 5 yang artinya prestasi akademik peserta didik **Sangat Bagus**.

2. Layanan BK Klasikal dengan konsep diri dapat memberi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: layananbimbingan klasikal (X1), konsep diri (X2), terhadap peningkatan prestasi akademik (Y) sebesar 0,893. R *Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yakni $0,893 \times 100 = 89,3$, artinya presentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dan nilai R^2 sebesar 89,3 sedangkan sisanya sebesar 10,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.
3. Layanan BK Klasikal, prestasi akadedmik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akademik. Karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($112,989 > 2,960$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan BK Klasikal, Konsep Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.
4. Layanan bimbingan BK Klasikal, secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,548 > 2,052$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan BK Klasikal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Prestasi Akademik. Nilai koefisien regresi variabel BK Klasikal (b_1) bernilai negatif, yaitu 0,566. Artinya bahwa setiap peningkatan layanan bimbingan BK Klasikal sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,566 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Konsep Diri, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,063 < 2,052$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik. Nilai koefisien regresi konsep diri (b_2) bernilai positif, yaitu 0,428. Artinya bahwa setiap peningkatan konsep diri sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,428 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Pratama, B., & Suharni, S. (2017). Layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa underachiever. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i1.1246>
- Haidar, W. M., & Antika, E. R. (2022). Prestasi Akademik Siswa Ditinjau Dari Kecanduan Bermain Game Online Mobile Legends. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 319–325. <https://doi.org/10.26539/teraputik.53872>
- Handoko, H. P. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, 9(01), 69–84. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128>
- Hartanti, 2018. *Konsep Diri. Universitas PGRI Adi Buana*. Surabaya.
- Jhoni Putra, U. (2019). Konsep Diri pada pasien luka kaki diabetik. *Oksana*, 1–50.
- Ridha, A. A. (2019). Penerapan Konselor Sebaya dalam Mengoptimalkan Fungsi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 25. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6549>
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2019). Hubungan Penyesuaian Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/00252kons2020>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). “Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 11-18.
- Lase, Famahato. 2024. “Peningkatan Karakter Jujur : Studi Pengaruh Layanan BK Klasikal PKC- KA Strategi BMB3.” 06(03): 16646–59.
- Lase, Famahato, Universitas Nias, Article Info, and Article History. 2023. “Pengaruh Layanan Konseling Klasikal Strategi BMB3 Dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi Di Era Digital Terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak.” 6: 4400–4408.
- Pranata, Yosep Yoga, and Gendon Barus. 2019. “Peningkatan Karakter Bersahabat Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Pendekatan Experiential Learning.” *Solution, Journal of Counseling and Personal Development* 1(1): 1–14.
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 9(3), 136–146.
- Ridha, A. A. (2019). Penerapan Konselor Sebaya dalam Mengoptimalkan Fungsi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 25. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6549>
- Saidah, S. (2022). Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Ibtidaiyah. *Primary Education Journal (Pej)*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.30631/pej.v1i1.7>
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2019). Hubungan Penyesuaian Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1).

<https://doi.org/10.24036/00252kons2020>

- Suryandari, K. (2023). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Perennialisme Plato. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Wahyuni, D., & Baroroh, K. (2021). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMIKA MIKRO Daru Wahyuni Kiromim Baroroh. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 9(April), 102–122. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/4155/3598>
- Zubaidah, S. (2020). Berfikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. *In Seminar Nasional Sains*, 6(8), 1–14.